

## Abstrak

Kebijakan publik pada dasarnya diciptakan untuk menyelesaikan masalah-masalah publik yang sering terjadi sehingga diperlukan perhatian serius dalam bentuk kebijakan formal. Penyelesaian terhadap masalah publik yang kompleks, diperlukan upaya dalam bentuk suatu kebijakan yang telah disusun secara sistematis melalui berbagai program kegiatan. Sejalan dengan permasalahan tersebut, yang sedang dihadapi oleh pemerintah saat pandemi COVID-19 adalah pemulihan dan rekonstruksi ekonomi khususnya di bidang usaha kecil menengah dan mikro atau UMKM. Tujuan penelitian adalah untuk mengelaborasi implementasi program pemulihan ekonomi nasional (PEN) pada sektor UMKM di Kota Kendari. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan implementasi PEN sektor UMKM di Kota Kendari melalui wawancara kepada 5 stakeholders yang terdiri dari pemerintah kota Kendari, swasta, masyarakat, akademisi dan media. Melalui hasil data wawancara dan observasi lapangan, peneliti menggunakan bantuan alat analisis N-Vivo 12+ untuk memberikan dukungan terhadap laporan penelitian yang disajikan. Hasil penelitian yaitu: implementasi program PEN berjalan dengan semestinya sesuai dengan isi kebijakan dan lingkungan kebijakan. Terdapat komitmen dari implementer terhadap kebutuhan mendasar dalam merekonstruksi ekonomi menengah dan mikro. Aspek penting yang menentukan adalah komunikasi lintas aktor yang solid dalam mengidentifikasi keterjangkauan program yang diberikan, sehingga secara signifikan mempengaruhi tingkat aksesibilitas dan ketercapaian program. Realisasinya adalah setiap pelaku UMKM di Kota Kendari mendapatkan bantuan BPUM sebesar 1.2 juta rupiah. Upaya kebijakan program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang dilakukan oleh pemerintah dikhususkan kepada UMKM melalui BPUM sangat dirasakan kebermanfaatannya oleh pelaku UMKM, khususnya di Kota Kendari. Pelaksanaan dan realisasi dari program kebijakan berdasarkan tahapannya yaitu pertama yang dilakukan mampu mencapai 75% keberhasilan, dan realisasi kedua mencapai 95%. Terdapat keseriusan dalam perencanaan yang matang, pelaksanaan bertingkat dan evaluasi berjangka yang dilakukan oleh pemerintah kota Kendari beserta aktor kepentingan lainnya dalam kesuksesan program PEN UMKM. Dinilai dari implementasi kebijakan program berdasarkan isi kebijakan dan lingkungan kebijakan serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya mampu direalisasikan dengan baik sesuai dengan instruksi Kementerian Keuangan dan Kementerian Koperasi dan UMKM, hal ini dapat dilihat dari ketercapaian dalam waktu singkat yang mencapai 95%. Sistem sosialisasi program dengan melibatkan kolaborasi antar aktor kepentingan mampu dijalankan secara bertingkat dengan aktor-aktor kepentingan lainnya. Penyampaian informasi dengan metode “jemput bola”, pertemuan langsung dan online dapat secara cepat dan tepat dilakukan sinkronisasi data pelaku UMKM, sehingga ketepatan sasaran untuk seluruh pelaku UMKM mendapatkan bantuan. Hal ini tidak terlepas dari pemantauan berjangka dalam program sehingga secara keseluruhan aspek implementasi kebijakan program PEN UMKM dapat dilangsungkan dengan baik.

**Kata Kunci:** Kebijakan Publik, Implementasi, UMKM, Kendari, Indonesia

### **Abstract**

Public policies are primarily formulated to address public issues that frequently arise, necessitating substantial consideration in the form of formalized policies. Addressing intricate public issues necessitates the implementation of a meticulously designed policy framework, which is established via a series of methodical activity initiatives. In light of these challenges, the government is currently grappling with the issue of economic recovery and rebuilding within the COVID-19 epidemic, particularly in relation to small, medium, and micro enterprises (MSMEs). The objective of study is to provide a comprehensive analysis of the execution of the national economic recovery program (PEN) within the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector in Kendari City. The study employed descriptive qualitative research methodologies to elucidate the implementation of the Program for Empowering the Micro, Small, and Medium Enterprises (PEN) in Kendari City. This was achieved via conducting interviews with five key stakeholders, namely the Kendari city administration, private sector representatives, community members, academics, and media professionals. The study report was substantiated by employing the N-Vivo 12+ analytic tool to analyze interview data and field observations. The findings of the study indicate that the execution of the PEN program is being executed effectively, aligning with the prescribed policy substance and policy environment. Implementers have a strong dedication to addressing the fundamental requirements in the process of reconstructing the medium and micro economy. Solid communication between actors plays a crucial role in determining the price of the program, hence exerting a substantial impact on the program's accessibility and attainability. It has been observed that each Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) participant in Kendari City is granted financial support in the amount of 1.2 million rupiah, known as the BPUM (Bantuan Presiden untuk Usaha Mikro) program. The government's implementation of the national economic recovery program (PEN) strategy, with a particular focus on micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through the BPUM initiative, has shown to be highly beneficial for MSME participants, particularly in the city of Kendari. The policy program's implementation and realization are structured into several phases. The initial stage demonstrates a success rate of 75%, while the subsequent stage exhibits a higher success rate of 95%. The success of the UMKM PEN program is contingent upon the meticulous planning, comprehensive execution, and extensive assessment undertaken by the Kendari city administration and other stakeholders involved. Based on an assessment of program policies, their successful implementation may be attributed to their alignment with the guidelines provided by the Ministry of Finance and the Ministry of Cooperatives and Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). This alignment takes into account both the substance of the policies and the prevailing policy environment, as well as various influencing variables. The evidence of rapid progress is demonstrated by the attainment of a 95% success rate within a brief timeframe. The implementation of a socialization system, which entails collaboration among several stakeholders, may be executed in a phased manner alongside other interested parties. The process of submitting information through the "pick-up-the-ball" technique, along with direct and online meetings, enables efficient and accurate synchronization of data on MSME actors. This ensures that all MSME players receive exact targeting with reliable information. The effective implementation of the PEN UMKM program policy necessitates the inclusion of term monitoring, as it ensures the comprehensive execution of many components associated with the program.

Keyword: Public Policy, Implementation, MSME, Kendari, Indonesia